

**MANAJEMEN WAKTU SANTRI  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab  
Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara,  
Kabupaten Purbalingga)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
ISNAWATI KARTINI FAOZAH  
NIM. 1123103012**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**MANAJEMEN WAKTU SANTRI**  
**(Studi Kasus di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara)**

Isnawati Kartini Faozah

NIM. 1123103012

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa banyaknya santri yang merasa kesulitan dalam mengatur waktu dalam kegiatan yang ada dan tidak hanya itu santri juga jadi kurang disiplin dalam berbagai hal. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen waktu yang dilakukan oleh santri. Dari masalah tersebut pihak pondok mewajibkan santri yang masuk untuk setiap harinya mempunyai manajemen waktu tersendiri di luar jadwal yang telah ada.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab dan Apasaja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab ?

Subyek dari penelitian ini adalah santri putri yang masih studi pada jenjang SMP, SMA dan yang bertempat tinggal di dalam pesantren. Data diperoleh melalui metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Selanjutnya, penyajian dan analisis data, dan penyajian dan analisis data di narasikan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya manajemen waktu dalam meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Irsyadut Thullab. Manajemen waktu memiliki peran penting yang bertujuan untuk membantu santri dalam mengatur waktunya. Pertama, dalam perencanaan manajemen waktu sebagai langkah awal santri dalam menentukan jadwal kegiatan. Kedua, pengorganisasian dalam manajemen waktu sebagai pemilah dan memilih kegiatan penting dari yang telah direncanakan. Ketiga, pelaksanaan dalam hal ini telah sesuai dengan perencanaan awal, namun terkadang rencana itu rusak bila ada acara atau kegiatan yang mendadak. Dan keempat evaluasi hal ini dilakukan santri dengan dua metode yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir untuk mengukur besarnya keberhasilan dalam manajemen waktu. Dalam manajemen waktu pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Untuk faktor pendukung itu adanya motivasi dan dukungan dari diri sendiri, teman, orang tua dan lingkungan pondok. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi fisik yang capek dan sakit, kurang adanya motivasi dan keinginan dalam diri santri tersebut.

**Kata kunci : Manajemen Waktu, Santri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen .....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12

2. Fungsi Manajemen.....	13
3. Tujuan Manajemen .....	18
4. Prinsip-prinsip Manajemen.....	19
B. Waktu .....	19
1. Pengertian Waktu.....	19
2. Jenis-jenis Waktu.....	20
C. Manajemen Waktu.....	21
1. Pengertian Manajemen Waktu .....	21
2. Aspek-aspek Manajemen Waktu .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu.....	23
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Waktu ....	26
5. Langkah-langkah Mengelola Waktu.....	31
D. Santri.....	32
1. Pengertian Santri .....	32
2. Klasifikasi Santri.....	33
3. Sifat-sifat Kepribadian Santri.....	33
E. Remaja.....	34
1. Pengertian Remaja .....	34
2. Batasan Usia Remaja .....	35
3. Karakteristik Remaja.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38

C. Objek dan Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	44
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Irsyadut Thullab ....	44
2. Letak Geografis .....	46
3. Program Kegiatan Pondok Pesantren Irsyadut Thullub ....	46
4. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Penyajian data dan Analisis .....	51
1. Gambaran Subjek Penelitian.....	51
2. Perencanaan Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	57
3. Pengorganisasian Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	58
4. Pelaksanaan Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	59
5. Evaluasi Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab .....	60
6. Tujuan Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab .....	61
7. Metode Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab .....	62

8. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	63
9. Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab .....	65
10. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Waktu merupakan deposito paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Apakah dia orang kaya, miskin, penjahat, ataupun orang alim akan memperoleh deposito waktu yang sama, yaitu 24 jam atau 1.1440 menit atau sama dengan 86.400 detik setiap hari. Tergantung kepada masing-masing manusia bagaimana dia memanfaatkan deposito tersebut.<sup>1</sup> Sehingga tidak heran jika para pebisnis bersemboyan “ *waktu adalah uang* ”, para pelajar berkata bahwa “ *waktu adalah ilmu* ”, dan menurut para abdi Allah SWT “ *waktu adalah ibadah* ”.

Waktu adalah salah satu dimensi dalam hidup manusia. Karakter waktu senantiasa berpacu secara cepat, tanpa terasa, dan tiba-tiba menghajam. Tidaklah heran masyarakat Arab menghiaskan cepatnya waktu dengan kilatan pedang menghambur, *al-waqt ka al-saif fa in lam taqtha' haa qatha' aka* (waktu laksana pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya, maka ia akan menebasmu).<sup>2</sup> Sedangkan mengutip dari buku Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara bahwa “ kita harus waspada dan hati-hati terhadap roda waktu yang berputar, sebab jika terlenta kita akan digilasnya ”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Toto Tasmaran, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 73-74.

<sup>2</sup> Vita Sarasi, *Waktu Seperti Pedang*, <http://www.era.moeslemcom/ar/s3/17449,1,v.html>, hlm. 1.

<sup>3</sup> Kamaruddin Baso, *Renungan Pribadi Dalam Rangkuman 5000 Mutiara*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 331.

Dengan melihat betapa pentingnya nilai waktu dan betapa besar nikmat Allah yang terkandung didalamnya. Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah waktu dilihat dari berbagai sudut dan berbagai macam bentuk personifikasi.

Allah bersumpah pada permulaan surat tertentu dalam Al-Qur'an dengan menggunakan fase tertentu dari waktu seperti *wal laili wan nahari* (demi malam dan siang), *wal fajr* (demi waktu fajar), *wad dhuha* (demi waktu dhuha), dan *walashr* (demi waktu ashar).<sup>4</sup>

Hidup akan bermakna selama manusia mampu memberikan makna terhadap waktu. Bahkan dalam surah al-ashr menegaskan dan memberikan perhatian khusus terhadap nilai dan esensi waktu sebagai sebuah peringatan. Demi waktu, sesungguhnya manusia pasti dalam keadaan rugi, kecuali mereka yang mampu memberikan makna terhadap waktu dengan penunjukan amal prestatif dan saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran.

Islam memberi peringatan keras kepada pemeluknya agar tidak menyia-nyiakan waktu begitu saja ataupun mengisinya dengan hal-hal yang dapat menimbulkan dampak negatif.

Berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia itu tidak sama rata antara yang satu dengan yang lainnya, baik dalam sifatnya maupun dalam kemampuannya. Hanya ada beberapa manusia yang sanggup mengatur waktunya dengan sebaik-baiknya, akan tetapi tidak sedikit orang yang menyia-nyiakan waktunya berlalu tanpa sesuatu perbuatan apapun.

---

<sup>4</sup> Yusuf Al-Qardhawi, "*al-waqtu fi hayati al-muslim*", terj. Ali Imron. *Waktu adalah Kehidupan*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2005), hlm. 1.

Manajemen waktu sendiri merupakan cara untuk menyeimbangkan waktu dengan kegiatan, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif.<sup>5</sup>

Pondok pesantren yang menerapkan para santrinya untuk dapat memanfaatkan waktunya ini salah satunya adalah Pondok Pesantren Irsyadut Thullab yang terletak di Dusun Limbuk Kulon Rt 04 Rw 04, Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Pondok Pesantren Irsyadut Thullab sebagai suatu lembaga keagamaan non formal yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial.

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kyai atau guru ngaji.<sup>6</sup> Biasanya kompleks itu berbentuk asrama dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaan dari suatu pondok pesantren tersebut.

Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pondok pesantren. Santri adalah sebutan bagi para siswa yang belajar mendalam agama di pondok pesantren. Kata santri sendiri berasal dari bahasa sangsekerta yaitu “*Cantrik*”, berarti orang yang selalu mengikuti guru.<sup>7</sup>

Secara umum para santri yang tinggal di pondok pesantren mereka rata-rata menghabiskan waktunya lebih kurang 16 jam sehari itu telah terbagi dengan kegiatan selama di sekolah. Adapun jadwal secara umum kegiatan yang dilakukan santri dalam pondok. Program kegiatan yang dilaksanakan pada setiap

---

<sup>5</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Waktu Adalah Kehidupan*,....., hlm. 10.

<sup>6</sup> Marwan Sadirjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1983), hlm. 9.

<sup>7</sup> Saifuddin Zuhri, *Guruku dari Orang-orang Pesantren*(Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2001), hlm. 54.

harinya dalam lingkungan pondok pesantren yaitu mengaji kitab kuning dan Al-Qur'an. Kegiatan mingguan al-barjanji dan shalawatan. Sedangkan untuk setiap penutupan tahunan dilaksanakannya khatmil Al-Qur'an, hafiah akhirussanah, dan haul pendiri pondok pesantren.

Manajemen waktu menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi pada santri tahun pertama memasuki kehidupan pesantren. Santri harus mengikuti jadwal rutin yang telah dibuat oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren mulai dari bangun pagi hingga tidur kembali. Hal tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan diri para santri agar pada saat terjun di masyarakat santri dapat diandalkan dan dijadikan panutan.

Ada fenomena yang menarik menurut pengamatan sementara penulis bahwa tidak hanya santri baru yang mengalami kesulitan penyesuaian dalam manajemen waktu, tetapi santri lama juga masih sering merasakan kesulitan dalam membagi waktu dalam setiap kegiatan yang ada. Dalam melakukan manajemen waktu tidak terlepas dari berbagai hambatan baik itu yang datang dari diri sendiri, teman maupun lingkungan sekitar.

Kenyataannya santri merupakan seorang remaja yang masih dalam proses perkembangan. Remaja memiliki karakteristik yang unik meliputi, perubahan fisik, kognitif (intelektual), emosi, moral dan kepribadian. Hal tersebut dapat berubah dalam waktu yang sebentar.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus pondok pesantren yaitu nurul, menurutnya manajemen waktu yang pondok pesantren berlakukan telah sedikitnya merubah pola kegiatan santri sebelumnya saat dirumah. Dengan

adanya manajemen waktu pula prestasi demi prestasi diraih diantaranya masuk dalam 10 peringkat untuk santri yang bersekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Bila dibandingkan dengan santri pondok pesantren lainnya.<sup>8</sup>

Sedangkan wawancara dengan salah satu santri yang tinggal di pondok pesantren yaitu nadia, menurutnya manajemen waktu itu sangat penting dalam setiap kegiatan apalagi untuk pelajar dan sebagai seorang santri pondok pesantren yang memiliki banyak aktivitas. Tanpa adanya manajemen waktu kegiatan tidak akan berjalan secara maksimal.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti Bagaimana Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab dan Apasaja Faktor Pendukung serta Penghambat Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul proposal skripsi ini maka akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Manajemen Waktu**

Manajemen berasal dari kata “*manage*” yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.<sup>10</sup> Sedangkan waktu adalah besaran

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Nurul pengurus PPIT, pada tanggal 15 Januari 2016.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nadia santri PPIT, pada tanggal 21 Januari 2016.

<sup>10</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm.16.

yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa berlangsung.<sup>11</sup> Jadi, manajemen waktu adalah pengaturan yang terkait dengan jadwal waktu sudah dibuat subjek dan lembaga agar dapat dijalankan secara bersamaan.

Dari pengertian manajemen waktu diatas, pengaturan waktu yang dimaksud penulis adalah usaha santri dalam mengatur atau mengelola waktu yang diberikan oleh pondok pesantren antara pagi pada jam tiga sampai jam setengah tujuh dan sore dari jam empat sampai jam sepuluh agar setiap rencana dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## 2. Santri Irsyadut Thullab

Santri berasal dari bahasa arab yaitu “sataro” yang berarti menutup aurat.<sup>12</sup> Sedangkan Pondok Pesantren Irsyadut Thullab adalah lembaga non formal yang mengajarkan ilmu keagamaan secara mendalam bertempat di Dusun Limbuk RT 04 RW IV, Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Dari pengertian tersebut santri Irsyadut Thullab adalah seseorang yang mendalami ilmu agama Islam disuatu tempat pondok pesantren tersebut dan berada dijenjang pendidikan SMP, SMA dan program tahfid biasanya menetap hingga akhir pendidikannya.

Dalam beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa santri Irsyadut Thullab adalah seorang yang tinggal dan menetap di pondok pesantren yang berada pada jenjang pendidikan SMP, SMA dan program tahfid untuk beberapa waktu. Kisaran SMP umur 12 tahun, SMA umur 16 tahun dan untuk program tahfid berkisar umur 18 sampai 20 tahun.

---

<sup>11</sup> A. Azaliasymbolon, Pengertian Waktu, [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com). diakses 07 januari 2013

<sup>12</sup> Adb bin Nuh, *Kamus arab, Indonesia, dan inggris*, (Jakarta: Mutiara, 1954), hlm. 152.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen waktu santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat manajemen waktu santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bagaimana santri dalam membagi waktu untuk bisa mengikuti setiap kegiatan di pondok pesantren.
- b. Untuk menjelaskan apasaja faktor pendukung dan penghambat manajemen waktu santri.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam dunia keilmuan tentang manajemen waktu santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.

##### b. Secara praktis

##### 1) Peneliti

Penelitian ini merupakan aktualisasi keilmuan yang didapat di bangku kuliah, sekaligus memperoleh wawasan lain terutama tentang manajemen waktu santri.

## 2) Pondok Pesantren

Sebagai tolah ukur untuk mengetahui secara efisien tentang penerapan manajemen waktu santri yang telah diterapkan sehingga menjadikan lebih baik dimasa datang.

## 3) Program Studi

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang manajemen waktu santri di pesantren.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menggugah semangat peneliti lain untuk berperan dalam memajukan dunia pendidikan Islam di pesantren dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka sering juga disebut dengan landasan teoritis yaitu mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti atau kajian tentang ada dan tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan skripsi ini.

Dalam skripsinya Khoirunnisa yang berjudul “*Waktu dalam Perspektif Al-Qur’an*”. Pembahasan dalam skripsi ini tentang konsep waktu dalam Al-Qur’an dan implikasinya terhadap tujuan pendidikan Islam.<sup>13</sup> Sedangkan dalam

---

<sup>13</sup> Khoirunnisa. *Waktu dalam Perspektif Al-Qur’an* (Semarang: Skripsi Ushuludin, IAIN WALISONGO, 2007).

judul penulis mengarah pada manajemen waktu santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.

Dalam skripsinya Anita Maslahah yang berjudul “*Waktu dalam Perspektif Al-Qur’an (Telaah Surah Al-Ashr 1-3)*”. Membahas tentang bentuk-bentuk pengungkapan waktu dalam Al-Qur’an, pandangan Al-Qur’an tentang waktu dan cara memanfaatkan waktu sesuai dengan surah Al-Ashr ayat 1-3.<sup>14</sup> Sedangkan penulis lebih membahas mengenai pengaturan waktu santri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Irsyadut Thullab.

Skripsi Naila Fitriah yang berjudul “*Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*”. Skripsi ini membahas tentang presentase mahasiswa yang menggunakan manajemen waktu belajar secara baik dengan mahasiswa yang tidak menggunakan manajemen waktunya dengan baik.<sup>15</sup> Sedangkan pada penulis sendiri lebih mengacu pada bagaimana santri dalam menggunakan waktu yang ada dengan jadwal kegiatan yang telah dibuat oleh pesantren.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal

---

<sup>14</sup> Anita Maslahah. *Waktudalam Perspektif Al-Qur’an Telaah Surah Al-Ashr 1-3* (Ponorogo: Skripsi Ushuludin, STAIN PONOROGO, 2008).

<sup>15</sup> Naila Fitriah, *Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Jakarta: Ilmu Keperawatan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini landasan teori yang membahas tentang manajemen waktu santri pondok pesantren irsyadut thullab, yang meliputi manajemen, waktu, manajemen waktu, santri dan remaja.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian, meliputi gambaran umum pondok pesantren irsyadut thullab, sejarah berdirinya, letak geografis, program-program kegiatan, sarana dan prasarana, manajemen waktu santri pondok pesantren irsyadut thullab serta faktor yang mendukung dan penghambat manajemen waktu dikalangan santri pondok pesantren Irsyadut Thullab kemudian analisisnya.

Bab kelima, adalah yang terdiri dari kesimpulan pembahasan, dan saran-saran dan penutup isi dari pembahasan.

Pada akhir skripsi, peneliti cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen Waktu Santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab sudah baik dalam semua tahapan. Namun, dalam proses pengorganisasian dan pelaksanaan masih kurang dan perlu pembinaan kembali.
2. Perencanaan yang dilakukan para santri yaitu menjadwalkan kegiatan mulai dari bangun tidur sampai malam hari. Perencanaan tersebut bertujuan untuk mendisiplinkan diri santri dengan kegiatan yang ada meliputi kegiatan pondok, sekolah dan kegiatan pribadi.
3. Pengorganisasian dalam proses manajemen waktu santri berfungsi untuk menyusun dan tanggung jawab pada kegiatan yang telah direncanakan oleh santri.
4. Pelaksanaan manajemen waktu berfungsi sebagai pengingat santri mengenai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan itu kurang berjalan dengan baik bila secara mendadak ada acara yang tidak diduga.
5. Evaluasi yang santri gunakan dua metode yaitu dengan evaluasi harian dan evaluasi akhir. Evaluasi harian ini mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan kegiatan yang belum dilakukan dalam satu hari tersebut. Sedangkan dalam evaluasi akhir mencakup semuanya secara tertulis hal ini menjadikan tolak ukur dari keberhasilan manajemen waktu yang dilakukan oleh santri.

6. Faktor pendukung dalam manajemen waktu sangat dipengaruhi oleh bakat, minat, motivasi santri, usia, tersedianya guru, pengaturan waktu, dan faktor lingkungan seperti dukungan penuh dari Pondok, keluarga, ustadz dan teman-teman santri Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen waktu santri adalah kurangnya motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik seperti kondisi fisik yang sering sakit, kurangnya niat dan minat dalam diri santri, malas yang berkepanjangan, pengaruh teman, dan lingkungan.

## **B. Saran**

1. Bagi santri untuk lebih aktif dalam melakukan manajemen waktunya agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi pengasuh dan pengurus Pondok Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara dalam manajemen waktu selama ini yang dijalankan perlu dipertahankan, tingkatkan dan susun kembali secara rapi serta sistematis sehingga memudahkan santri dalam mengatur waktu.
3. Bagi khazanah penelitian perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan pembahasan tentang manajemen waktu santri sehingga nantinya membawa kesempurnaan dari bahasan tersebut dan dijadikan sebuah wacana terhadap pengetahuan keilmuan yang saat ini maupun akan datang dan dapat terrealisasi secara langsung dalam lingkungan Pondok Pesantren Irsyadut Thullab khususnya dan pada pondok pesantren umumnya.

### C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah swt atas limpahan nikmat dan karuniaNya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak Pondok Pesantren Irsyadut Thullab dan semua pihak.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam menyusun skripsi ini.

*Jazakumullahukhairankatsiran.*

IAIN PURWOKERTO

Penulis



Isnawati Kartini Faozah  
NIM. 1123103012

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Azaliasimbolon, Pengertian Waktu, [www.kajian pustaka .com](http://www.kajian pustaka .com). diakses 07 Januari 2013.
- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Al-Ardan, Sulaiman Hammid. 2003. *Bagaimana Muslimah Memanfaatkan Waktu*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2005. *“al-waqtu fi hayati al-muslim” Waktu Adalah Kehidupan, terj. Ali Imran*. Yogyakarta: Madhiyah Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkison. 1994. *Rahasia Kesuksesan*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Baso, Kamaruddin. 1990. *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara*. Yogyakarta: Gajah Mada university Press.
- Black, James A dan Champion, Dean J. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (terj). Bandung: Refika Aditama.
- Budiyoni. 2004. *Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Clogh dan Scars. 1991. *A Construction Project Manajemen*. Canada: John Willey & Sons.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewa, Mas. 2009. *Kyai juga Manusia, Menguasai Plus Minus Pesantren Kyai, Gus, Neng, Pengurus, dan Santri*. Probolinggo: Pustaka El-Qudsi.
- Djaka P. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Manajemen Waktu Pusat Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Merca Buana.
- Elizabeth , Hurlock B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Engkaswara & Aan Komariyah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fitriah, Naila. 2014. *Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Skripsi Ilmu Keperawatan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamdik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Handoko, T. Hadi. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Herawati. 2008. *Jangan Sia-siakan Waktumu*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Ismail ibn, dan Ismail. 2006. *Syarah Kitab Ta'lim Al-muta'alim*. Cirebon: Alharomain.
- Khoirunnisa. 2007. *Waktu dalam Perspektif Al-Qur'an*. Semarang: Skripsi Ushuludin, IAIN Walisongo.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Macan dkk. 1990. *Manajemen Waktu (the manajemen of time)*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Madjid, Nurcholis. 1999. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Manullang, M. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maslahah, Anita. 2008. *Waktudalam Perspektif Al-Qur'an Telaah Surah Al-Ashr 1-3*. Ponorogo: Skripsi Ushuludin, STAIN Ponorogo.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, I. 2004. *Manajemen Diri Panduan Sukses dalam Organisasi*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Nuh, Abd bin. 1954. *Kamus arab, Indonesia, dan inggris*. Jakarta: Mutiara.
- P. Kusuma K. 2008. *Manajemen Waktu ditinjau dari Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bekerja*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Qosim, Amjad. 2010. *Kontribusi Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Kerja Wartawan*. Jakarta: Universitas Gunadarma Press.
- Rohidi, Tjetjhep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Sadirjo, Marwan. 1983. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Sarasi, Vita. Waktu Seperti Pedang, <http://www.eramoslem.com/ar/s3/17449,1,v.html>, hlm.1. diakses 23 Maret 2016.
- Shulton, Masyhud. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Fallah Production.
- Sriharini. 2003. *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal PMI Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat.
- Sudjana, Djuju. 2004. *Manajemen Program Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Fallah Production.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin dan Irwan. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tasmaran, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Terry, George R. 1986. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Terry, George R. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPF.
- W. Puspitasari. 2013. *Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Wawancara dengan Nadia santri PPIT tanggal 21 Januari 2016.
- Z, Darajat. 1995. *Remaja: Harapan dan Tantangan*. Jakarta: RUHAMA.
- Zein. 1999. *Manajemen Waktu (terjemahan Khozin Abu Faqih)*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Zuhri, Saifudin. 2001. *Guruku dari Orang-orang Pesantren*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.